

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini olahraga bola basket berkembang dengan pesat, hal ini dapat dibuktikan dengan makin banyak berdirinya klub atau kegiatan di lingkungan sekolah dan juga banyak diselenggarakannya kejuaraan bola basket yang bersifat daerah, nasional dan internasional. Jenis olahraga ini melibatkan banyak orang, kebanyakan dimainkan oleh anak muda dengan pemain terbanyak pria remaja, permainan bola basket juga dapat dimainkan oleh pria maupun wanita dari segala usia dan ukuran tubuh bahkan oleh mereka yang kekurangan dalam hal fisik. Bola basket ditemukan sebagai olahraga dalam ruangan (*indoor sport*) dan sekarang dimainkan baik di dalam maupun luar ruangan.

Permainan bola basket dapat menimbulkan rasa puas bagi orang yang melihatnya, apabila dalam permainan tersebut pemain mampu bermain dengan baik, melakukan teknik-teknik permainan dengan benar, disertai kerja sama antar pemain dalam satu tim yang baik, membuat tim akan lebih tangguh dan susah untuk dikalahkan (Wissel Hal, 1996: 24). Oleh karena itu untuk bisa bermain bola basket harus menguasai teknik bermain bola basket dan untuk dapat melakukan permainan bola basket, seseorang harus menguasai teknik-teknik dasar bermain bola basket dengan baik secara individu. Bola basket bukan permainan tim saja tetapi juga merupakan permainan yang membutuhkan keterampilan individual. Ada beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai oleh pemain, yaitu *shoot*

(menembak), *passing* (mengumpan bola) dan *catching* (menangkap bola), dan *dribble* (menggiring bola). Dari berbagai teknik dasar bola basket di atas, unsur yang terpenting adalah menembak (*shooting*). Menembak merupakan teknik terpenting yang harus dikuasai oleh para pemain bola basket. Berkaitan dengan tujuan dari permainan bola basket adalah untuk memasukkan bola dan mencegah lawan memasukkan bola, karena merupakan syarat regu tersebut dinyatakan pemenang. Dengan demikian teknik dasar menembak (*shooting*) dalam permainan bola basket sangat penting untuk dikuasai secara baik, tetapi tidak boleh mengesampingkan teknik dasar yang lain. *Shoot* terdiri dari bermacam-macam teknik, antara lain *jump shoot*, *lay up*, *under ring*, dan semua macam gerakan dengan upaya memasukkan bola ke dalam ring merupakan sebuah *shoot* (menembak).

Menurut Dedy Sumiyarsono (2002: 32) ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap hasil menembak, yaitu; (1) Jarak, (2) Mobilitas, (3) Sikap penembak, (4) Ulangan tembakan. Tembakan *lay up* adalah jenis tembakan yang efektif, sebab dilakukan pada jarak yang sedekat mungkin dengan keranjang. Hal ini menguntungkan karena dengan *lay-up* dapat mendekatkan penembak ke keranjang dengan melakukan rangkaian gerakan lompat-langkah-lompat. Banyak *lay-up* meleset dalam sebuah pertandingan bola basket. Keberhasilan dalam melakukan *lay-up* masih membutuhkan penggunaan teknik dan pengambilan langkah yang tepat untuk memaksimalkan hasil tembakan tersebut. *Lay-up* bisa dilakukan dengan atau tanpa bantuan papan. Mengoptimalkan keberhasilan ketika

seorang pemain mendekati ring basket dari sisi kanan maupun kiri, penggunaan papan yang tepat akan meningkatkan kemungkinan berhasilnya tembakan lebih besar (Oliver, 2007: 14).

Melihat sangat pentingnya *shoot* pada permainan bola basket, maka peneliti mengangkat *shoot* untuk diteliti, namun peneliti lebih memfokuskan pada *lay-up shoot*. Karena *lay-up shoot* sangat bermanfaat dalam pelaksanaan *fast break* dan juga bermanfaat untuk memecah pertahanan lawan. Prestasi orang yang melakukan *lay up* sendiri sangat ditentukan oleh kecepatan awalan dalam melangkah, sudut pada saat menekuk lutut, kekuatan tangan dan kaki, sudut pelepasan bola, pandangan, dan teknik mengatur posisi tubuh pada saat melakukan *lay up*. Proses melakukan *lay up* sesungguhnya hanya berlangsung beberapa detik saja. Lebih pelan pemain melakukan langkah dapat terjadi pelanggaran (*traveling*). Oleh karena itu bagian-bagian teknik yang diyakini menunjang prestasi *lay up* perlu mendapatkan perhatian yang lebih dibanding yang lain.

Kenyataannya di lapangan masih ada anak latihan yang belum bisa mempraktekkan teknik lay-up yang benar sehingga bola yang seharusnya masuk justru hanya terpental dipapan atau malah terjadi *turn over*. Dalam melakukan tembakan *lay up* ada beberapa anggapan dari beberapa pelatih bolabasket, ada pelatih bolabasket yang beranggapan bahwa teknik menembak tidak penting, yang penting adalah bola masuk ke dalam ring basket, ada pelatih bolabasket yang lebih menekankan pada teknik menembak yang benar terlebih dahulu daripada memikirkan bola masuk ke dalam ring, dan ada pula pelatih bolabasket yang

menganggap antara teknik yang benar dan bola masuk ke dalam ring sama pentingnya, dengan teknik yang benar maka bola akan masuk ke dalam ring basket.

Walaupun pada kenyataannya penggunaan teknik yang benar pada pelaksanaan tembakan *lay up* belum tentu bola masuk ke dalam ring basket , tetapi penggunaan teknik yang benar tidak bisa diabaikan sebagai faktor penentu bola itu masuk ke dalam ring, walaupun ada faktor lain yang juga mempengaruhi keberhasilan *lay-up*.

Agar bisa dilakukan tembakan *lay-up* dengan teknik yang benar sehingga kemungkinan keberhasilan tembakan *lay-up* semakin besar, peneliti sudah melakukan suatu survei awal terhadap beberapa pelatih bola basket di Yogyakarta. Dari 10 pelatih tersebut, 9 diantaranya menjelaskan bahwa sangat dibutuhkan suatu tes untuk menilai kinerja *lay up* anak latih mereka, karena selama ini mereka hanya memakai suatu penilaian subjektif yang belum baku. Banyak pelatih yang sangat antusias untuk dapat segera mempunyai suatu alat yang dapat menjadi tolok ukur untuk menilai kinerja *lay up shoot* anak latih mereka.

Dari kesenjangan yang ada di atas penulis ingin membuat sebuah tes unjuk kerja teknik menembak guna mengevaluasi teknik *lay-up* yang dalam pelaksanaannya menggunakan acuan yang bisa diuji kualitasnya. Dengan menggunakan tes unjuk kerja tersebut diharapkan bisa mengetahui kinerja yang benar dalam melakukan teknik *lay-up shoot*.

Dengan menggunakan tes unjuk kerja tersebut, diharapkan bisa mengetahui teknik yang benar dalam melakukan tembakan *lay up*. Sehingga dapat digunakan sebagai salah satu acuan bahan penilaian dan evaluasi pada teknik menembak cabang olahraga bolabasket terutama tembakan *lay up*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui indikator-indikator teknik *lay-up* yang benar.
2. Belum diketahui cara untuk mengembangkan tes unjuk kerja yang dapat mengukur teknik *lay-up*.
3. Belum diketahui bentuk dan kualitas dari tes unjuk kerja teknik *lay-up*.
4. Belum diketahui hubungan antara kemampuan teknik *lay-up* dengan akurasi tembakan.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan identifikasi tembakan atau *shoot* sangat luas sehingga peneliti membatasi masalah yang diteliti dalam penelitian ini hanya membuat teknik *lay-up*. Pada penelitian ini populasi dan sampel yang digunakan adalah atlet klub bola basket PERBAKAS. Agar pembahasan menjadi lebih fokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan peneliti, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada lingkup atlet putra PERBAKAS. Pembahasannya

mencakup penilaian dalam melakukan *lay-up shoot* dengan acuan penilaian, yaitu tes unjuk kerja yang telah dibuat oleh peneliti.

D. Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah seperti tersebut di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja indikator-indikator teknik *lay-up*?
2. Bagaimana mengembangkan tes unjuk kerja yang dapat mengukur teknik *lay-up*?
3. Bagaimana bentuk dan kualitas dari tes unjuk kerja teknik *lay-up*?
4. Adakah hubungan antara kemampuan teknik *lay-up* dengan akurasi tembakan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui indikator-indikator teknik *lay-up*.
2. Untuk mengembangkan tes unjuk kerja yang dapat mengukur teknik *lay-up*.
3. Untuk mengetahui bentuk dan kualitas dari tes unjuk kerja teknik *lay-up*.
4. Untuk mengetahui hubungan antara kemampuan teknik *lay-up* dengan akurasi tembakan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para pelatih dalam melatih *lay up* dengan teknik yang lebih unggul, dalam melatih *lay up* lebih menekankan pada bagian teknik yang mempunyai pengaruh kuat terhadap hasil *lay up*, dan bagi atlet agar mampu melakukan *lay-up* dengan teknik yang baik dan benar, serta kesalahan yang ada dapat diperbaiki.